

SKRIPSI

**STRATEGI PERILAKU DAN PENDAPATAN PETANI PADI DI
LAHAN TADAH HUJAN SELAMA DAN SETELAH PANDEMI
COVID-19 DI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN
BANYUASIN**

**CHANGES IN THE BEHAVIOR AND WELFARE OF RICE
FARMERS ON RAINFED LAND DURING AND AFTER THE
COVID-19 PANDEMI IN TANJUNG LAGO DISTRICT,
BANYUASIN REGENCY**



**Nadhila Mizvi
05011382025145**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

NADHILA MIZVI. Behavior and Income Strategy of Rice Farmers on Rainfed Land During and After the Covid-19 Pandemic in Tanjung Lago District, Banyuasin Regency (Supervised by **RISWANI**).

Movement restrictions and health protocols implemented affect changes in rice farmers' behavior and income strategies. The objectives of this study are 1) analyzing the behavioral and income strategies of rice farmers during and after the Covid-19 pandemic in Sukadamai Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, 2) analyzing the income of rice farmers during and after the Covid-19 pandemic in Sukadamai Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. This research was carried out from September to December 2023 in Sukadamai Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. The sampling method was selected using a simple random method. The number of samples of rice farmers taken was 30 sample farmers. The data collected is primary and secondary data and then processed using excel and SPSS. For differences in income before and during the Covid-19 Pandemic, a t-test of two samples in pairs was carried out and to analyze the behavior strategy of sample farmers using the Likert scale method. The results of the study during the Covid-19 pandemic have a total score of 25.93 with moderate criteria. Active strategies scored the highest with an average score of 8.97. Passive strategy and network strategy with an average score of 6.93 and 8.40 respectively have medium criteria, while after the pandemic of 19.92 with low criteria. Active strategies scored the most with an average score of 10.52. Passive strategy and network strategy with an average score of 4.00 and 5.40 respectively are low criteria. During the Covid-19 pandemic, the average income of sample farmers was Rp15,415,517. Meanwhile, after the pandemic it was Rp21,755,117. It showed an increase in income of 29.14%, which means that the income of sample farmers during the Covid-19 pandemic was lower than after the Covid-19 pandemic.

Keywords: behavioral and income strategies, covid-19 pandemic, farming

RINGKASAN

NADHILA MIZVI. Strategi Perilaku dan Pendapatan Petani Padi Di Lahan Tadah Hujan Selama dan Setelah Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **RISWANI**).

Pembatasan pergerakan dan protokol kesehatan yang diterapkan mempengaruhi perubahan dalam strategi perilaku dan pendapatan petani padi. Tujuan penelitian ini adalah 1) menganalisis strategi perilaku dan pendapatan petani padi selama dan setelah pandemi Covid-19 di Desa Sukadamai Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, 2) menganalisis pendapatan petani padi selama dan setelah pandemi Covid-19 di Desa Sukadamai Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Desember 2023 di Desa Sukadamai Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Metode penarikan sampel dipilih menggunakan metode acak sederhana. Jumlah sampel petani padi yang diambil yaitu 30 petani sampel. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan sekunder lalu diolah menggunakan excel dan SPSS. Untuk perbedaan pendapatan sebelum dan selama Pandemi Covid-19 maka dilakukan uji t dua sampel berpasangan dan untuk menganalisis strategi perilaku petani sampel dengan metode skoring menggunakan skala likert. Hasil dari penelitian selama pandemi Covid-19 memiliki total skor sebesar 25.93 dengan kriteria sedang. Strategi aktif memperoleh skor paling tinggi dengan rata-rata skor sebesar 8.97. Strategi pasif dan strategi jaringan dengan rata-rata skor masing-masing sebesar 6.93 dan 8.40 ber kriteria sedang, sedangkan setelah pandemi sebesar 19.92 dengan kriteria rendah. Strategi aktif memperoleh skor paling tinggi dengan rata-rata skor sebesar 10.52. Strategi pasif dan strategi jaringan dengan rata-rata skor masing-masing sebesar 4.00 dan 5.40 ber kriteria rendah. Selama pandemi Covid-19 rata-rata pendapatan usahatani petani sampel sebesar Rp15.415.517. Sedangkan setelah pandemi sebesar Rp21.755.117. Menunjukkan mengalami kenaikan pendapatan sebanyak 29,14% yang artinya pendapatan petani sampel pada masa pandemi Covid-19 lebih rendah daripada setelah pandemi Covid-19.

Kata kunci: pandemi covid-19, strategi perilaku dan pendapatan, usahatani

SKRIPSI

**STRATEGI PERILAKU DAN PENDAPATAN PETANI PADI DI
LAHAN TADAH HUJAN SELAMA DAN SETELAH PANDEMI
COVID-19 DI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN
BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Nadhila Mizvi
05011382025145**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERUBAHAN PERILAKU DAN KESEJAHTERAAN PETANI
PADI DI LAHAN TADAH HUJAN SELAMA DAN SETELAH
PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN**

PROPOSAL SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Melaksanakan Penelitian
di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Nadhila Mizvi
05011382025145

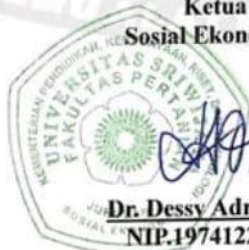
Indralaya, Oktober 2023

Pembimbing



Dr. Riswani, S.P., M.Si
NIP.197006171995122001

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP.197412262001122001

Skripsi dengan judul “Strategi Perilaku dan Pendapatan Petani Padi di Lahan Tadah Hujan Selama dan Setelah Pandemi Covid-19 di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin” oleh Nadhila Mizvi telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 09 Januari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|------------------------------|
| 1. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP.199410272022031010 | Ketua | (..... <i>Fua</i>) |
| 2. Merna Ayu Sulastri, S.P., M.P.
NIP.199708122023212024 | Sekretaris | (..... <i>Merna</i>) |
| 3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP.198112222003122001 | Penguji | (..... <i>Desi</i>) |
| 4. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP.197006171995122001 | Pembimbing | (..... <i>Riswani</i>) |

Indralaya, Januari 2024

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dessy Adriani
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadhila Mizvi

NIM : 05011382025145

Judul : Strategi Perilaku dan Pendapatan Petani Padi di Lahan Tadah Hujan
Selama dan Setelah Pandemi Covid-19 di Kecamatan Tanjung Lago
Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2024



Nadhila Mizvi

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Nadhila Mizvi dilahirkan di Palembang 12 Maret 2002 merupakan anak dari Bapak Mizuar dan Ibu Elvi Sukaisih. Penulis merupakan anak pertama kembar kedua dari empat bersaudara, memiliki satu saudara kembar dan dua adik perempuan. Pekerjaan kedua orang tua penulis yaitu PNS.

Penulis beralamat Jalan Kebun Bunga RT 66 RW 07 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang. Riwayat pendidikan penulis diawali dengan menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2014 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang dan dilanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu SMP Negeri 03 Palembang lulus pada tahun 2017. Kemudian, melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 03 Palembang yang lulus pada tahun 2020.

Penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian di Kampus Palembang dan telah menjalani masa perkuliahan selama 6 (enam) semester. Saat ini penulis melaksanakan penelitian skripsi tentang “Strategi Perilaku dan Pendapatan Petani Padi di Lahan Tadah Hujan Selama dan Setelah Pandemi Covid-19 di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. Shalawat berserta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. karena berkat rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Perilaku dan Pendapatan Petani Padi di Lahan Tadah Hujan Selama dan Setelah Pandemi Covid-19 di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerja sama, penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua dan ketiga saudari yang saya sayangi yang senantiasa memberikan doa, dukungan, perhatian serta motivasi tiada henti kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Dr. Ir. A Muslim, M. Agr. selaku dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran dan masukan dalam menyelesaikan laporan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah yang selalu memberikan arahan, nasehat serta masukan dalam penyusunan laporan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak A. Lamiran, S.SOS. selaku kepala desa, bapak Suryanto selaku sekretaris desa dan bapak Tatang Sumarcho selaku ketua kelompok tani di Desa Sukadamai yang telah membantu dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

8. Kepada seluruh responden para petani padi Desa Sukadamai yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk dilakukan wawancara dalam pengambilan data penelitian.
9. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama proses perkuliahan.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan banyak masukan dan dukungan selama proses perkuliahan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Diharapkan skripsi ini dapat memajukan pemikiran serta pengetahuan dan memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2024

Nadhila Mizvi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	xv
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi.....	7
2.1.2. Konsepsi Usahatani Padi	8
2.1.3. Konsepsi Lahan Tadah Hujan	8
2.1.4. Dampak Pandemi Covid-19.....	9
2.1.5. Konsepsi Strategi Perubahan Perilaku dan Pendapatan Petani.....	9
2.1.6. Konsepsi Biaya Produksi.....	10
2.1.7. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan	11
2.2. Model Pendekatan.....	17
2.3. Hipotesis.....	14
2.4. Batasan Operasional.....	15
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	17
3.1. Tempat dan Waktu.....	17
3.2. Metode Penelitian	17
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	17
3.4. Metode Pengumpulan Data	18
3.5. Metode Pengolahan Data	18
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	22

	Halaman
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	22
4.1.2. Keadaan Geografi.	22
4.1.3. Kependudukan	23
4.2. Gambaran Umum Usahatani Padi di Desa Sukadamai.....	24
4.2.1. Persiapan lahan	24
4.2.2. Penanaman.....	24
4.2.3. Pemeliharaan.....	24
4.2.4. Pemanenan.....	24
4.3. Karakteristik Petani Sampel.....	26
4.3.1. Luas Lahan Petani.....	27
4.3.2. Usia Petani.....	27
4.3.3. Tingkat Pendidikan Petani	28
4.3.4. Pengalaman Usahatani Padi.....	29
4.3.5. Jumlah Tanggungan Keluarga.....	30
4.4. Strategi Petani dalam Usahatani Padi Tadah Hujan Selama dan Setelah Pandemi Covid-19.....	30
4.4.1. Strategi Aktif.....	32
4.4.2. Strategi Pasif.....	33
4.4.3. Strategi Jaringan	35
4.5. Pendapatan Usahatani Petani Padi Tadah Hujan Selama dan Setelah Pandemi Covid-19.....	36
4.5.1. Biaya Tetap Usahatani Padi	36
4.5.2. Biaya Variabel Usahatani Padi Selama dan Setelah Pandemi	37
4.5.3. Biaya Total Produksi Usahatani Padi Selama dan Setelah Pandemi .	39
4.5.4. Penerimaan Usahatani Padi Selama dan Setelah Pandemi	40
4.5.5. Pendapatan Usahatani Padi Selama dan Setelah Pandemi	41
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1. Kesimpulan	44
5.2. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi padi (Ton) berdasarkan kabupaten/kota di Sumatera Selatan Tahun 2020-2022	4
Tabel 3.1. Indikator perubahan perilaku dan pendapatan petani padi Lahan tadah hujan.....	19
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perilaku dan Pendapatan Petani Dalam Usahatani Padi Tadah Hujan	20
Tabel 4.1. Luas Lahan Petani Sampel	27
Tabel 4.2. Usia Petani Sampel.....	28
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Petani.....	28
Tabel 4.4. Pengalaman Usahatani Padi	29
Tabel 4.5. Jumlah Tanggungan Keluarga	30
Tabel 4.6. Skor Rata-Rata Strategi Perilaku Petani Selama dan Setelah Pandemi	31
Tabel 4.7. Skor Rata-Rata Strategi Aktif Selama dan Setelah Pandemi	32
Tabel 4.8. Skor Rata-Rata Strategi Pasif Selama dan Setelah Pandemi.....	34
Tabel 4.9. Skor Rata-Rata Strategi Jaringan Selama dan Setelah Pandemi	35
Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Padi (Rp/Lg/Tahun).....	37
Tabel 4.11. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Padi Selama dan Setelah Pandemi (Rp/Lg/Tahun).....	37
Tabel 4.12. Rata-Rata Harga Input Produksi Selama dan Setelah Pandemi	39
Tabel 4.13. Rata-Rata Biaya Total Produksi Padi Selama dan Setelah Pandemi (Rp/Lg/Tahun)	40
Tabel 4.14. Rata-Rata Penerimaan Usahatani Padi Selama dan Setelah Pandemi.....	41
Tabel 4.15. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi Selama dan Setelah Pandemi (Rp/Lg/Tahun)	42
Tabel 4.16. Hasil Uji T Pendapatan Petani Selama dan Setelah Pandemi ..	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik	13

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kecamatan Tanjung Lago.....	50
Lampiran 2. Identitas Petani Padi Tadah Hujan di Desa Sukadamai	51
Lampiran 3. Strategi Perubahan Perilaku Petani Selama Pandemi.....	52
Lampiran 4. Strategi Perubahan Perilaku Petani Setelah Pandemi.....	54
Lampiran 5. Biaya Tetap Usahatani Padi Tadah Hujan (Rp/Lg/Tahun).....	56
Lampiran 6. Biaya Variabel Usahatani Selama Pandemi (Rp/Lg/Tahun)...	57
Lampiran 7. Biaya Variabel Usahatani Setelah Pandemi (Rp/Lg/Tahun)...	59
Lampiran 8. Biaya Total Produksi Padi Selama dan Setelah Pandemi (Rp/Lg/Tahun).....	61
Lampiran 9. Penerimaan Usahatani Padi Selama dan Setelah Pandemi	63
Lampiran 10. Pendapatan Usahatani Padi Selama dan Setelah Pandemi ...	65
Lampiran 11. Hasil Uji T Pendapatan Petani Selama dan Setelah Pandemi	67
Lampiran 12. Dokumentasi Lapangan di DesaSukadamai	68

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki lahan pertanian yang begitu luas. Sektor pertanian berperan penting dalam kehidupan, pembangunan, dan perekonomian Indonesia. Perkembangan pertanian di Indonesia merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan, pada mulanya pertanian dilakukan semata-mata untuk kelangsungan hidup, dari pengalaman bertani inilah lahir kelompok usahatani. Sektor pertanian sendiri sebagai penyedia jasa pangan bagi sebagian besar penduduk negara berkembang termasuk Indonesia. Pertanian menjadi salah satu penopang perekonomian negara karena hasil panen yang dapat menjadi sumber mata pencaharian dan membuka lapangan pekerjaan.

Menurut data lapangan pekerjaan utama penduduk yang berumur 15 tahun ke atas dalam BPS (2018), lapangan pekerjaan utama di Indonesia masih didominasi oleh sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan, dan perikanan, dengan total sekitar 30% dari penduduk Indonesia yang berumur diatas 15 tahun bekerja pada bidang pertanian, kehutanan dan perikanan. Hal ini menjelaskan bahwa Indonesia merupakan negara agraris yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Jadi, secara umum sektor pertanian secara tidak langsung memegang peranan penting dalam keseluruhan perekonomian nasional (Bakari, 2019). Dikenal sebagai negara agraris masyarakat Indonesia mengandalkan sektor pertanian dalam menopang pembangunan dan juga merupakan sumber mata pencaharian masyarakatnya.

Sebagai negara agraris, sektor pertanian mampu melestarikan sumber daya alam, memberi hidup dan penghidupan, serta menciptakan lapangan pekerjaan. Indonesia terletak di daerah tropis hal ini membuat negara Indonesia mengalami hujan lebat dan sinar matahari hampir sepanjang waktu, yang merupakan elemen penting untuk pertanian. Terletak di daerah tropis membawa banyak keuntungan dalam sektor pertanian di Indonesia.

Indonesia termasuk negara tropis yang memiliki musim hujan sepanjang waktu. Adanya musim hujan di Indonesia membantu petani dalam meningkatkan

produksi padi. Petani padi khususnya di Desa Sukadamai memanfaatkan musim hujan sebagai sumber utama perairan sawah mereka dengan mengandalkan lahan sawah tadah hujan. Lahan sawah tadah hujan merupakan lahan yang ditanami minimal setahun sekali padi sawah dengan air pengairan yang bergantung pada hujan. Lahan tadah hujan mempunyai potensi sebagai daerah untuk meningkatkan produksi padi (Tando *et al*, 2020).

Lahan sawah tadah hujan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produksi padi di Desa Sukadamai. Petani padi di desa ini hanya menanam padi setahun sekali ketika musim hujan biasanya petani akan menanam padi di bulan November dan di musim kemarau petani padi melakukan rotasi tanam dengan menanam jagung. Petani di Desa Sukadamai banyak mengusahakan pola rotasi tanaman dengan tujuan memanfaatkan lahan secara optimal. Rotasi tanaman adalah pola tanam dengan sistem menanam lebih dari satu jenis tanaman dalam waktu yang tidak bersamaan (Umikalsum, 2019). Petani di Desa Sukadamai berupaya memanfaatkan lahan secara optimal agar petani dapat memperoleh penghasilan yang cukup di masa pandemi Covid-19.

Adanya pandemi Covid-19 yang terjadi di tahun 2020 berdampak pada strategi perilaku petani. Pada 11 Maret 2020, WHO mengumumkan bahwa Covid-19 dapat dikategorikan sebagai pandemi. Indonesia mengalami ledakan kasus dan harus menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Adanya peraturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dapat mempengaruhi kondisi petani dalam konservasi tanaman khususnya tanaman padi. Petani yang berada di zona merah kesulitan dalam membudidayakan padi di sawahnya. Selain kesulitan petani dalam kerja lapangan, petani juga kesulitan dalam membeli pupuk, pertemuan dengan Gapoktan dan yang lainnya. Banyak toko pertanian yang tutup karena distributor kesulitan mengirimkan barang ke toko-toko yang ada di daerah tersebut (Susilo & Sunaryanto, 2022).

Kesulitan yang dialami akibat dampak pandemi Covid-19 sangat menyulitkan para petani karena mereka merupakan produsen utama pertanian pangan. Sulitnya petani padi melakukan pemeliharaan untuk mulai menanam, merawat dan memanen hasil panennya. Hal ini berdampak pada terganggunya produksi petani padi di Indonesia. Kesulitan yang dialami konsumen akibat pandemi Covid-19 ini

menunjukkan bahwa adanya perubahan pendapatan bagi petani khususnya petani padi. Munculnya wabah Covid-19 berdampak pada strategi perilaku dan pendapatan para petani akibat adanya pembatasan pergerakan. Pembatasan pergerakan juga mencegah para petani dalam mengakses pasar dan berakibat pada terbuangnya pangan. Hal ini dikarenakan para petani mengalami kesulitan dalam menjual produk mereka di pasar-pasar lokal dan tempat-tempat lainnya, yang mungkin ditutup untuk sementara.

Menurut Hamzah *et al*, (2014) Wilayah Sumatera Selatan memiliki empat tipologi lahan sawah yang dominan (BPS Provinsi Sumsel, 2011), yaitu: lahan sawah lebak (38,24%), lahan sawah tadah hujan (13,18%), lahan sawah irigasi teknis (5,82%), dan lahan sawah pasang surut (29,95%). Provinsi Sumatera Selatan merupakan provinsi yang wilayahnya banyak memproduksi padi. Peningkatan produksi padi bertujuan untuk mendukung penerapan teknologi khususnya varietas unggul baru. Produksi padi di daerah Banyuasin, Sumatera Selatan, merupakan salah satu yang terbesar di Sumatera Selatan. Daerah ini memiliki kondisi geografis dan iklim yang cocok untuk pertumbuhan padi. Banyuasin juga dikenal dengan sistem irigasi yang baik, yang mendukung produksi padi yang tinggi.

Pandemi ini mempengaruhi sektor pertanian secara luas, termasuk produksi padi. Banyak petani menghadapi tantangan dalam hal mobilitas, pasokan input pertanian, dan distribusi hasil panen. Hal ini berdampak pada produksi padi di daerah Banyuasin dan daerah lainnya di Indonesia. Kebijakan pemerintah sangat dibutuhkan karena kebijakan tersebut dapat mempengaruhi akses petani terhadap sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan produksi dan pendapatan mereka. Kebijakan yang mendukung pertanian, seperti subsidi pupuk atau program bantuan petani, dapat membantu meningkatkan pendapatan petani padi. Namun, kebijakan yang kurang mendukung atau tidak memperhatikan kebutuhan petani padi dapat memperburuk kondisi mereka. Oleh karena itu, kebijakan pemerintah memainkan peran penting dalam mempengaruhi pendapatan petani padi.

Tabel 1.1. Produksi padi (Ton) berdasarkan kabupaten/kota di Sumatera Selatan Tahun 2020-2022

No.	Kabupaten/Kota	2020	2022
1.	Ogan Komering Ulu	16.365,67	13.748,92
2.	Ogan Komering Ilir	525.218,03	529.344,26
3.	Muara Enim	51.866,22	54.482,86
4.	Lahat	70.278,25	76.709,54
5.	Musi Rawas	123.933,68	109.960,91
6.	Musi Banyuasin	157.015,79	144.038,53
7.	Banyuasin	917.156,76	895.259,81
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	38.509,64	39.972,07
9.	Ogan Komering Ulu Timur	633.627,74	689.678,00
10.	Ogan Ilir	82.073,28	93.548,07
11.	Empat Lawang	60.730,88	42.239,14
12.	Pali	15.586,11	22.575,48
13.	Musi Rawas Utara	12.924,13	12.721,24
14.	Palembang	14.304,74	10.973,27
15.	Prabumulih	137,53	141,31
16.	Pagar Alam	14.798,80	17.130,36
17.	Lubuk Linggau	8.532,43	6.818,87
	Jumlah	2.743.059,68	2.759.342,64

Sumber: BPS, Survei Kerangka Sampel Area

Berdasarkan dari data Tabel 1.1. dapat diperoleh bahwa kabupaten yang memiliki produksi padi terbanyak di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 terdapat di Kabupaten Banyuasin dengan produksi padi sebanyak 917.156,76 ton. Kemudian, pada tahun 2022 jumlah produksi padi menurun dibandingkan jumlah produksi padi (Ton) pada tahun 2020 dengan selisih sebanyak 21.896,95 ton. Berdasarkan data BPS, jumlah produksi padi (Ton) mengalami penurunan pada

masa setelah pandemi Covid-19 di tahun 2022 karena proses peralihan pasca pandemi Covid-19.

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia, termasuk mengubah aktivitas dan perilaku masyarakat sehari-hari. Pandemi ini berdampak pada penerapan protokol kesehatan, yang penting untuk mencegah penyebaran virus. Pandemi ini menyebabkan perubahan harga input pertanian, termasuk produksi beras. Menurut Adawiyah *et al*, (2023) di Desa Bondowoso, dilakukan survei mengenai pendapatan petani padi sebelum dan selama pandemi. Kajian tersebut menyimpulkan bahwa pandemi tidak menyebabkan perubahan luas lahan petani, namun alokasi waktu tenaga kerja untuk bertani padi sebelum pandemi mengalami penurunan dibandingkan saat pandemi. Terdapat penelitian lain mengenai dampak pandemi terhadap pendapatan petani di Desa Luwu Timur. Studi ini menemukan bahwa pandemi ini menyebabkan kenaikan harga input pertanian, yang berdampak pada pendapatan petani (Eryansyah, 2021).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat ditarik rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perubahan strategi perilaku petani padi di lahan tadah hujan selama dan setelah pandemi Covid-19 di Desa Sukadamai Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa perbedaan pendapatan usahatani petani padi selama dan setelah pandemi Covid-19 di Desa Sukadamai Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis strategi perilaku yang digunakan oleh petani padi di lahan tadah hujan selama dan setelah pandemi Covid-19 di Desa Sukadamai Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

2. Menganalisis pendapatan petani padi selama dan setelah pandemi Covid-19 di Desa Sukadamai Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Pemerintah, yaitu sebagai bahan pertimbangan instansi terkait menetapkan kebijakan dan peraturan mengenai permasalahan petani padi tadah hujan.
2. Pembaca, yaitu dapat memberikan pengetahuan tambahan mengenai strategi perilaku dan pendapatan petani padi tadah hujan selama dan setelah pandemi Covid-19.
3. Peneliti, yaitu sebagai latihan penerapan ilmu atau teori yang telah didapat saat perkuliahan serta diharapkan dapat menjadi pustaka dan informasi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Z. 2021. Indonesian Treasury Review. *Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 2(3): 81–99.
- Adawiyah, R., Harpowo, H., & Mazwan, M. Z. 2023. Analisis Kesejahteraan Petani Padi di Desa Jurangsapi Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Agrimor*, 8(3): 101–107.
- Amanda, A. 2023. *Dampak Kondisi Pandemi Terhadap Pendapatan Usahatani Dan Strategi Petani Padi Lahan Pasang Surut Di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I*. Skripsi, Universitas Sriwijaya.
- Asitaria, A., & Yamin, M. 2023. Persepsi Strategi perilaku Sosial Ekonomi yang Terjadi Pada Petani Padi Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kelurahan Sei Lais. *Agripita: Jurnal Agribisnis Dan Pembangunan Pertanian*, 5(2): 131–140.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Kabupaten Banyuasin Dalam Angka 2021*. Provinsi Sumatera Selatan. BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Kecamatan Tanjung Lago Dalam Angka 2021*. Provinsi Sumatera Selatan. BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Produksi Padi (Ton) 2020-2022*. Provinsi Sumatera Selatan. BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Statistik Daerah Kecamatan Tanjung Lago Tahun 2015*. Provinsi Sumatera Selatan. BPS.
- Bakari, Y. 2019. Analisis Karakteristik Biaya Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(3): 265.
- Dahlianah, I., Arwinsyah, A., & Sari, K. J. 2021. Kajian Etnobotani Masyarakat Desa Manggaraya Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. *Klorofil: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Pertanian*, 16(2): 117-121.
- Estiningtyas, W., & Syakir, M. 2018. Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Produksi Padi di Lahan Tadah Hujan. *Jurnal Meteorologi Dan Geofisika*, 18(2): 83–93.
- Faatihah, A., Sukayat, Y., Setiawan, I., & Judawinata, M. G. 2021. Pandemi Covid-19 : Keterpurukan Dan Kebangkitan Pertanian Strategi Mempertahankan Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani Padi Pada Masa Pandemi Covid-19 Pandemic Covid-19 : the Rise and Fall of Agriculture Strategy of Maintaining the Availability O. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(1): 309–319.

- Hamzah, M., Purbiyanti, E., & Mulyana, E. (2014). Keputusan petani untuk mengkonversi/tidak mengkonversi di tipologi lahan sawah irigasi teknis dan sawah pasang surut di Sumatera Selatan. In *Prosiding Seminar Nasional BKS PTN Barat*. Vol. 993, No: 1000, p. 994.
- Hasbiadi, H., Syadiah, E. A., & Handayani, F. 2022. Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Sawah di Kabupaten Kolaka. *AGRIBIOS*, 20(1): 161-170.
- Kaleka, M. U., Maulida, E., Taek, E., Swastawan, I. P. E., & Arisena, G. M. K. 2020. Kajian risiko usaha tani padi di Indonesia. *Agromix*, 11(2): 166–176.
- Martadona, I. 2022. Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Sawah di Kecamatan Kuranji Kota Padang pada Masa Pandemi Covid-19. *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 10(2), 241–248.
- Muhidin, R. 2020. Penamaan Desa di Kabupaten Banyuasin dalam Persepsi Toponimi Terrestrial. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(2): 45-58.
- PH, L., Suwoso, R. H., Febrianto, T., Kushindarto, D., & Aziz, F. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 bagi Perekonomian Masyarakat Desa. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 1(1): 37–48.
- Soeprajogo, M. P., & Ratnaningsih, N. (2020). Perbandingan Dua Rata-Rata Uji-T. Pusat Mata Nasional. Rumah Sakit Mata CICENDO.
- Safitri, S., Dipokusumo, B., & Husni, S. 2021. Analisis Dampak Waktu Tanam Tanaman Tomat Terhadap Biaya Produksi, Harga Dan Pendapatan Usahatani Di Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Agrimansion*, 22(3): 173–183.
- Susilo, T. A., & Sunaryanto, L. T. 2022. Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Petani Padi Di Kota Salatiga. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 9(3): 1405.
- Tando, E., Pengkajian, B., Pertanian, T., Tenggara, S., Kendari, K., Pengkajian, B., Pertanian, T., & Selatan, S. 2020. *Keragaan Varietas Padi Musim Tanam Ii Melalui Inovasi Teknologi Kementerian Pertanian telah menargetkan produksi dan dapat diterapkan pada kondisi dan produktivitas padi telah dilakukan, (PTT) atau peningkatan mutu intensifikasi serta pendekatan pmban.* 93–106.
- Umikalsum, R. A. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Pola Tanam Padi-Jagung Di Desa Sukadamai Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 7(2): 158.
- Wihardjaka, A., Pramono, A., & Sutriadi, M. T. 2020. Peningkatan Produktivitas Padi Sawah Tadah Hujan Melalui Penerapan Teknologi Adaptif Dampak Perubahan Iklim. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 14(1): 25.
- Wulandari, S.T. 2022. *Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Gabungan Kelompok Tani Pada Penerapan Program Serasi Di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.* Tesis, Universitas Sriwijaya.

- Yuni, S., Sartika, D., & Fionasari, D. 2021. Analisis Perilaku Biaya terhadap biaya tetap. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 1(2): 247-253.
- Zulkarnain, Z., Isnaini, S., Rakhmiati, R., Handayani, E. P., Maryati, M., Yatmin, Y., Supriyadi, S., Hariyanto, A., & Ferdiansyah, A. 2022. Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Masa Pandemi Covid-19. *Media Agribisnis*, 6(1): 104–114.